

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan Konseling Pranikah bagi calon pengantin antara Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya Indonesia dengan Jabatan Agama Islam Bagian Bintulu Sarawak Malaysia, dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Konseling Pranikah yang dilakukan di KEMENAG Kota di Indonesia adalah narasumber didatangkan dari luar instansi. Selain itu, setiap calon pengantin harus mendaftarkan diri untuk menikah dengan mengisi formulir secara bertulis di KUA dan tidak dikenakan iuran buat konseling pranikah. Metode langsung yang digunakan pula adalah metode konseling kelompok dengan teknik *Group Teaching*. Sedangkan metode tidak langsung pula dengan menerbitkan buku panduan yang berjudul “Tuntutan Praktik Rumah Tangga Bahagia”.
  
2. Konseling Pranikah yang dilakukan di JAIS Bagian Bintulu di Malaysia adalah penceramah adalah dari dalam instansi dan juga didatangkan dari luar instansi. Baik pasangan yang ingin menikah maupun pasangan yang belum berkeinginan untuk menikah, juga peserta yang belum mempunyai pasangan boleh mengikuti konseling pranikah tersebut, dan peserta hanya dikenakan iuran sebanyak RM50.00 (Rp 150.000) selepas mendaftar secara *online*. Metode konseling yang digunakan pula adalah metode

konseling kelompok dengan teknik *Group Teaching*. Sedangkan metode tidak langsung pula berupa buku panduan yang diberikan kepada calon pengantin yaitu “Modal Bersepadu Kursus Pra Perkawinan”.

3. Perbandingan konseling pranikah yang dilakukan antara KEMENAG Kota Surabaya dengan JAIS Bagian Bintulu:

- a. Antara perbedaan Konseling Pranikah, yaitu Konselor di KEMENAG Kota Surabaya didatangkan dari luar instansi, sedangkan konselor di JAIS Bagian Bintulu adalah dari dalam instansi dan dari luar instansi.

Peserta konseling pranikah di KEMENAG Kota Surabaya adalah merupakan calon pengantin yang mahu menikah saja, sedangkan konseling pranikah di JAIS Bagian Bintulu bebas untuk diikuti walaupun pasangan belum mendaftar nikah atau belum mempunyai pasangan. Selain itu, calon pengantin di KEMENAG Kota Surabaya akan mendaftarkan diri dengan mengisi formulir secara bertulis, sedangkan cara mendaftarkan diri di JAIS Bagian Bintulu pula adalah secara *online*.

Konseling pranikah di KEMENAG Kota Surabaya bersifat *workshop*, sedangkan konseling pranikah di JAIS Bagian Bintulu pula berbentuk kursus. Selain itu, materi yang telah disediakan oleh KEMENAG Kota Surabaya masih kurang karena calon pengantin tidak diberikan pemahaman keagamaan seperti yang diberikan oleh JAIS Bagian Bintulu.

- b. Antara persamaan Konseling Pranikah, yaitu narasumber dan penceramah yang didatangkan dari dalam instansi dan dari luar instansi bukan dari lulusan Bimbingan Konseling.

Selain itu, syarat mutlak bagi mengikuti konseling pranikah adalah dengan mendaftarkan diri terlebih dahulu.

Konseling pranikah di kedua-dua tempat tersebut belum diwajibkan oleh Undang-undang Keluarga di Indonesia dan di Sarawak Malaysia. Masing-masing konseling pranikah yang dilakukan di KEMENAG Kota Surabaya dengan JAIS Bagian Bintulu menggunakan metode konseling kelompok dengan teknik *Group Teaching*. Selain metode langsung, juga menggunakan metode tidak langsung seperti menerbitkan buku panduan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai saran, yaitu:

1. Saran buat Kementerian Agama Kota Surabaya di Indonesia:

Pengambilan iuran dari calon pengantin sangat penting bagi penyediaan narasumber, makan dan minum, dan lain-lain serta dapat meneruskan program suscantin pada setiap tahun.

2. Saran buat Jabatan Agama Islam Bagian Bintulu Sarawak di Malaysia:

Selain menggunakan metode ceramah, juga perlu menggunakan metode soal jawab, studi kasus, dan pelatihan tertentu seperti pelatihan ijab kabul.

3. Saran buat KEMENAG Kota Surabaya Indonesia dengan JAIS Bagian Bintulu Malaysia:

- a. Konseling pranikah hendaklah diwajibkan bagi semua calon pengantin terutama pasangan muda yang ingin mendirikan rumah tangga karena perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga sering terjadi pada pasangan muda yang baru sahaja menikah.
- b. Diperlukan konselor yang berkelulusan dalam Bimbingan Konseling bagi memberikan konseling pranikah kepada calon pengantin.
- c. Metode tidak langsung perlu di perbanyakkan lagi khusus buat pasangan pranikah, karena merupakan salah satu cara bagi membantu pasangan lebih mandiri.
- d. Materi konseling pranikah di Indonesia dan Malaysia harus dimasukkan pada kurikulum Nasional SMA, bagi persiapan diri sebelum memasuki alam berkeluarga.
- e. Dimasukkan juga materi konseling pranikah pada seluruh jenjang perguruan tinggi di Indonesia dan Malaysia terutama pada materi Pendidikan Agama Islam.

4. Saran buat peneliti selanjutnya:

Diharapkan dapat meneliti dengan lebih mendalam tentang konseling pranikah, terutama konseling pranikah di negara-negara lain.